



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi



Panduan Program

INOVASI UNGGUL BERDAMPAK 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya panduan Program Inovasi Unggul Berdampak 2025. Program ini merupakan salah satu wujud nyata komitmen Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk memperkuat ekosistem riset dan inovasi yang berorientasi pada kemanfaatan luas bagi masyarakat, industri, serta pembangunan nasional.

Dalam kerangka Rencana Induk Pengembangan ITB 2025–2050, inovasi tidak hanya dimaknai sebagai hasil dari aktivitas ilmiah, namun sebagai kekuatan strategis yang mampu menggerakkan perubahan. Sejalan dengan arah pengembangan tersebut, program ini dirancang untuk menjembatani riset dasar yang telah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 3 agar dapat terus ditingkatkan menuju TKT 4 hingga TKT 6. Fase ini merupakan tahapan krusial dalam proses hilirisasi teknologi dimana ide, temuan, dan prototipe mulai diterapkan, divalidasi, dan dipersiapkan untuk memberikan dampak nyata dalam skala terbatas.

Direktorat Riset dan Inovasi percaya bahwa keberhasilan inovasi tidak hanya ditentukan oleh kekuatan intelektual, tetapi juga oleh kemampuan berkolaborasi lintas disiplin, kemitraan yang strategis, serta komitmen untuk terus berinovasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui program ini kami mendorong sinergi antar dosen peneliti lintas kelompok keahlian dan mitra eksternal, guna menghasilkan solusi inovatif yang dapat menjawab tantangan zaman.

Kami berharap panduan ini dapat menjadi acuan yang jelas dan mendukung para peneliti ITB dalam merancang dan mengimplementasikan proposal riset yang inovatif, relevan, dan berdampak. Semoga program ini tidak hanya menghasilkan karya unggulan, tetapi juga memperkuat posisi ITB sebagai pusat inovasi yang memimpin perubahan menuju masa depan bangsa yang mandiri dan berdaya saing.

Bandung, Juni 2025
Direktorat Riset dan Inovasi
Institut Teknologi Bandung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
1. Latar Belakang.....	5
2. Tujuan Program	6
3. Ruang Lingkup	6
4. Deskripsi Program Inovasi Unggul Berdampak 2025	6
5. Mekanisme Seleksi	8
6. Kriteria Evaluasi	9
7. Kriteria Penilaian Proposal	10
8. Tingkat Kesiapan Teknologi	11
9. Komponen Biaya	13
10. Monitoring dan Evaluasi	13
11. Pelaporan	14
12. Jadwal Penting	14
13. Format Proposal	15

1. LATAR BELAKANG

Institut Teknologi Bandung (ITB) memandang inovasi sebagai elemen kunci dalam mewujudkan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa. Dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITB 2025–2050 dan Renstra ITB 2025-2030, ITB menegaskan perannya sebagai penghela perubahan dan pusat inovasi yang berdampak luas, tidak hanya pada ranah akademik, tetapi juga terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan pembangunan nasional.

Gambaran arah pengembangan ITB hingga tahun 2050 disusun secara bertahap dan progresif pada RENIP ITB 2025–2050 (Gambar 1), yang menunjukkan transformasi peran ITB dari fase “Transformasi Unggul Menuju Kemandirian dan Inovasi” pada tahun 2025–2030, menjadi “Pusat Inovasi yang Menggerakkan Perubahan” (2035–2040), hingga mencapai posisi sebagai “Center of Knowledge” dalam era kolaborasi dan kepemimpinan global pada 2045–2050. Setiap tahap menekankan pentingnya inovasi yang tidak hanya bersifat teknologis, tetapi juga mampu memperkaya kehidupan dan menjawab tantangan zaman.



Gambar 1. Arah pengembangan ITB 2025-2050.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan arah pengembangan tersebut, Direktorat Riset dan Inovasi (DRI) meluncurkan Program Inovasi Unggul Berdampak. Program ini dirancang khusus untuk mendukung riset-riset terapan yang telah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 3, dengan tujuan meningkatkan kematangan inovasi menuju TKT 4–6. Fase ini merupakan tahap krusial dalam proses hilirisasi riset, dimana teknologi atau prototipe mulai divalidasi di lingkungan nyata, diterapkan secara terbatas, dan disiapkan untuk digunakan secara operasional oleh mitra pengguna.

Dengan dukungan program ini, diharapkan hasil-hasil riset unggulan ITB dapat melampaui kontribusi akademik, dan berkembang menjadi inovasi yang relevan, teruji, serta siap dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri. Pada akhirnya, program ini menjadi bagian penting dalam mewujudkan visi besar ITB sebagai motor penggerak kemandirian teknologi nasional yang berdampak nyata.

2. TUJUAN PROGRAM

1. Mendorong percepatan hilirisasi hasil riset yang telah mencapai TKT 3 menuju TKT minimal 4.
2. Memfasilitasi validasi, penerapan awal, dan adopsi teknologi hasil riset oleh mitra industri, pemerintah, atau masyarakat.
3. Menyediakan mekanisme uji coba teknologi dalam skema *sandboxing* di lingkungan kampus untuk menguji kelayakan awal implementasi.
4. Meningkatkan sinergi antar kelompok keahlian multidisiplin dan pemangku kepentingan untuk menciptakan inovasi yang berdampak luas.

3. RUANG LINGKUP

a. Sasaran

Sasaran dari program ini adalah sebagai berikut:

- Dosen Peneliti di Lingkungan ITB dengan tim lintas Kelompok Keahlian atau lebih baik lintas fakultas/sekolah.

b. Persyaratan

Persyaratan yang harus dipenuhi peneliti adalah sebagai berikut:

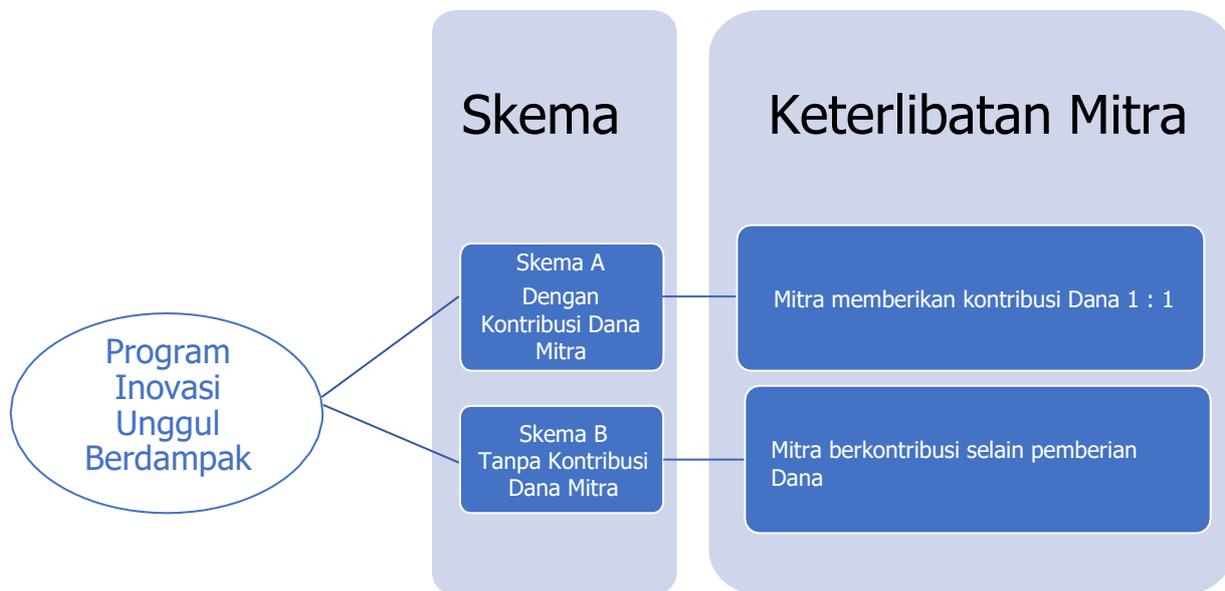
- TKT awal produk 3, memiliki rekam jejak produk, atau pengusul memiliki artikel yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional atau HKI terkait dengan produk yang diusulkan.
- Tim peneliti setidaknya berasal dari dua Kelompok Keahlian yang berbeda, lebih diutamakan jika dari dua fakultas/sekolah yang berbeda.
- Apabila mengikutsertakan mitra, mitra disyaratkan minimal Usaha Kecil (sesuai ketentuan PP Nomor 7 Tahun 2021), dengan lama pendirian minimal satu tahun.

4. DESKRIPSI PROGRAM INOVASI UNGGUL BERDAMPAK 2025

Proposal Program Inovasi Unggul Berdampak 2025 diajukan oleh tim peneliti ITB, dengan prioritas pada penelitian yang berbasis inovasi dan melibatkan mitra industri. Penyusunan proposal mengacu pada Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung:

1. Nomor 33 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung.
2. Nomor 34 Tahun 2024 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Rektor ITB Nomor 33/IT1.A/PER/2023 Tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung.

Pada Program Inovasi Unggul Berdampak 2025 terdapat 2 skema yang dapat dipilih, sesuai dengan kontribusi dan keterlibatan mitra, seperti pada diagram di bawah ini:



Gambar 2. Skema Program Inovasi Unggul Berdampak 2025

Program Inovasi Unggul Berdampak 2025 terdiri atas dua skema pendanaan yang dibedakan berdasarkan tingkat kesiapan teknologi (TKT) *output* serta bentuk keterlibatan mitra. Kategori keterlibatan mitra pada masing-masing skema adalah sebagai berikut:

Skema A :

- Skema ini ditujukan untuk mendukung riset terapan dengan target *output* minimal TKT 5.
- Pendanaan maksimal yang diberikan oleh ITB adalah sebesar Rp300.000.000 per proposal.
- Mitra wajib memberikan kontribusi pendanaan dengan rasio minimal 1:1 terhadap dana ITB, yang dapat berupa:
 - *In-cash* (tunai), dan/atau
 - *In-kind* (kontribusi non-tunai seperti fasilitas, bahan dan sebagainya).
- Komponen dana *in-cash* dari mitra minimal 25% dari total kontribusi mitra.

Skema B :

- Skema ini mendukung kegiatan inovasi dengan target *output* minimal TKT 4.
- Pendanaan maksimal dari ITB untuk skema ini adalah sebesar Rp200.000.000 per proposal.
- Mitra diharapkan memberikan kontribusi non-dana yang dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan, seperti akses fasilitas, data lapangan, atau dukungan teknis.

Ketentuan Tambahan

- Mitra yang diharapkan dalam program ini adalah mitra yang berpotensi menjadi pengguna akhir atau pelaksana komersialisasi hasil inovasi.
- Apabila diperlukan, pengusul dapat mengajukan anggaran melebihi batas maksimal yang ditentukan, dengan disertai rasionalisasi dan urgensi yang jelas.
- Persetujuan atas pengajuan anggaran di luar batas akan dilakukan melalui asesmen oleh Tim Pakar ITB.

Luaran yang diharapkan dari riset ini terdiri dari luaran wajib dan luaran lainnya yang dirinci sebagai berikut:

A. Luaran Wajib

Kategori Luaran	Deskripsi
Produk/Prototipe Minimum TKT 4 atau 5 tergantung skema yang dipilih	<ul style="list-style-type: none"> • Produk atau prototipe wajib merepresentasikan kesesuaian terhadap spesifikasi dan desain yang terdokumentasi. • Dilengkapi dengan bukti validasi atau implementasi terbatas sebagai indikator pencapaian minimum TKT 4 atau 5
Kekayaan Intelektual	Paten, desain industri, hak cipta, atau merek dengan status <i>submitted</i> yang relevan dengan inovasi yang dikembangkan.
Dokumen Tahap Inovasi	Dokumen tahap inovasi terdiri dari <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Spesifikasi - Dokumen Desain - Dokumen Implementasi - Dokumen Evaluasi - Dokumen Penilaian TKT

B. Luaran lainnya

Luaran lainnya yang dapat diajukan di antaranya sebagai berikut:

Kategori Luaran	Deskripsi
Publikasi Jurnal Nasional/ Internasional	Artikel ilmiah yang relevan dengan inovasi dan telah berstatus <i>submitted</i> (jurnal internasional) atau <i>under review</i> (nasional).
Dokumen Hasil Uji	Dokumen uji dari lembaga/instansi yang relevan untuk mendukung klaim performa atau keamanan produk.

Catatan: Luaran tambahan akan memberikan nilai tambah dalam penilaian proposal dan keberhasilan program. Namun, pencapaiannya tidak bersifat wajib dan akan dinilai berdasarkan relevansi dan kesiapan teknologi yang dikembangkan.

5. MEKANISME SELEKSI

Seleksi proposal dilakukan oleh DRI ITB dengan mempertimbangkan kriteria evaluasi, target *output* yang dijanjikan, TKT saat ini serta TKT yang akan dicapai pada akhir program dan *roadmap* penelitian hingga tahap komersialisasi. Penilaian didasarkan pada sistem seleksi dengan kriteria penilaian tertentu (Kriteria Penilaian Proposal Inovasi Unggul Berdampak 2025 DRI ITB, hlm. 10). DRI dibantu oleh tim pakar menyampaikan hasil seleksi dalam

bentuk *ranking* untuk selanjutnya ditetapkan pemenangnya oleh DRI ITB.

Tahap Seleksi Program Inovasi Unggul Berdampak 2025 adalah sebagai berikut:

Format Proposal Lengkap

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian

BAB II PENGEMBANGAN INOVASI

- 2.1. Deskripsi Usulan
- 2.2. *Roadmap* Pengembangan Inovasi
- 2.3. Analisis *Technology Readiness Level* (TRL)
- 2.4. Desain Konseptual
 - 2.4.1. Identifikasi Kebutuhan
 - 2.4.2. Analisis Pasar
 - 2.4.3. *Observation* dan *Forecasting*
- 2.5. Luaran, Manfaat, dan Dampak

BAB III PELAKSANAAN

- 3.1. Jadwal Pelaksanaan
- 3.2. Rancangan Anggaran Biaya

BAB IV DATA PENUNJANG

- 4.1. Data Mitra
- 4.2. Kontribusi Mitra (Khusus Skema A)
- 4.3. *Curriculum Vitae* (CV) Tim

BAB V REFERENSI

6. KRITERIA EVALUASI

Proposal akan dievaluasi oleh Tim Pakar dan DRI ITB. Kriteria evaluasi meliputi:

1. Rekam jejak (*track record*),
2. Tingkat Inovasi (*innovative merit and significance*),
3. Dampak dari Produk Inovasi (*impact*),
4. Mitra (*partner of industry*),
5. TRL (*Technology Readiness Level*)
6. Luaran (*output target*),
7. Anggaran (*realistic budgeting*).

7. KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan
1	Nilai Inovasi (Bobot % : 25)	Kualifikasi tim inovasi	Kualifikasi ditentukan berdasarkan: (1) Rekam jejak (kompetensi, reputasi, prestasi) ketua dan anggota tim inovator. (2) Catatan publikasi riset maupun karya inovasi yang telah dihasilkan oleh ketua tim dan anggota tim inovator. (3) Sejauh mana inovasi dilakukan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu, lintas fakultas maupun lintas Kelompok Keahlian (KK).
		Orisinalitas Inovasi	Orisinalitas ditentukan antara lain dari kebaruan gagasan, studi banding dengan produk sejenis, jenis inovasi yang diusulkan, <i>Roadmap</i> penelitian dan TKT penelitian.
		Mutu Penyusunan Proposal	Mutu penyusunan proposal menyangkut sistematika dan kejelasan informasi, yang merupakan refleksi dari keseriusan serta profesionalisme pengusul dalam menjalankan proses inovasi.
2	Dampak Inovasi (Bobot %: 25)	Manfaat Sosial Ekonomi	Penjelasan sejauh mana usulan inovasi mampu memberikan dampak secara sosial dan ekonomi bagi masyarakat/ pengguna.
		Signifikansi Proposal	Kualifikasi ditentukan: (1) identifikasi kebutuhan; (2) identifikasi pasar; (3) daya dukung teknologi; (4) kelayakan implementasi.
		Kualitas Kemitraan	Kualitas ditentukan dari relasi tim inovator dengan pihak lain, apakah <i>partner</i> industri benar-benar berminat terhadap hasil riset, atau apakah mampu memperkuat kerja sama, menghela investasi, dan sebagainya.
		Keahlian dari sisi bisnis/komersialisasi inovasi dari anggota tim/mitra	Mencakup keahlian tim/mitra dalam merencanakan bisnis/komersialisasi produk inovasi, dan mengeksekusi keberlanjutan hasil riset.

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan
3	Kualifikasi mitra (Bobot %: 20)	Reputasi mitra	Mencakup kualitas mitra, umur perusahaan, <i>track record</i> mitra.
		Kontribusi mitra	Mencakup riwayat keterlibatan riset dengan mitra, kontribusi mitra pada program riset yang akan dijalankan, dan rencana komersialisasi oleh mitra.
		Kesesuaian bidang riset dengan kualifikasi mitra	Mencakup seberapa sesuai bidang usaha mitra dengan riset yang dijalankan.
4	Target Keluaran (Bobot %: 15)	<i>Model/Prototype/Product</i>	Dinilai secara kongkrit dari tawaran jenis inovasi apa saja yang akan dihasilkan oleh pengusul. Dibuat <i>statement</i> TKT yang akan dicapai (4, 5, 6, dst).
		Fisibilitas <i>output</i>	Ketercapaian atas <i>output</i> antara lain ditentukan dari paparan tentang <i>progress</i> yang sudah dilakukan, bukti keterlibatan aktif industri, dan dukungan fasilitas yang dimiliki. Disampaikan juga <i>patentability</i> invensi luaran yang akan dicapai, termasuk analisis kebaruan dan <i>inventive step</i> (keunggulan) dibandingkan paten sejenis yang sudah ada.
5	Anggaran yang Realistis (Bobot %: 15)	Jumlah anggaran dan variabel anggaran	Kesesuaian antara usulan anggaran dengan Peraturan Rektor ITB.

8. TINGKAT KESIAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Setiap penelitian yang akan diajukan dalam program Penguatan Inovasi wajib melakukan Pengukuran **TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi)** atau TRL (*Technology Readiness Level*) dan melampirkan hasil pengukuran yang diperoleh di dalam proposal.

Pengukuran TKT dapat dilakukan dengan menggunakan *template* dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang tercantum pada tautan <https://bit.ly/ukurTKT>.

Kerangka TKT

TKT	Penjelasan	Evidence	
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	Aplikasi (penerapan) teknologi secara nyata dalam bentuk akhirnya dan di bawah kondisi yang dimaksudkan (direncanakan) sebagaimana dalam pengujian dan evaluasi operasional. Pada umumnya, ini merupakan bagian/aspek terakhir dari upaya perbaikan/penyesuaian (<i>bug fixing</i>) dalam pengembangan sistem yang sebenarnya. Contoh-contohnya termasuk misalnya pemanfaatan sistem dalam kondisi misi operasional.	Dokumentasi hasil misi operasional (bisa berupa foto-foto, rekam penjualan produk, penggunaan oleh masyarakat atau dokumen lain yang relevan)
8	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan/ aplikasi sebenarnya	Teknologi telah terbukti bekerja/berfungsi dalam bentuk akhirnya dan dalam kondisi sebagaimana yang diharapkan. Pada umumnya, TKT ini mencerminkan akhir dari pengembangan sistem yang sebenarnya. Contohnya termasuk misalnya uji pengembangan dan evaluasi dari sistem dalam sistem persenjataan sebagaimana dirancang dalam rangka memastikan pemenuhan persyaratan spesifikasi desainnya.	Dokumentasi <i>performance test</i> dengan prediksi variasi yang mungkin terjadi di lapangan.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya	Prototipe mendekati atau sejalan dengan rencana sistem operasionalnya. Keadaan ini mencerminkan langkah perkembangan dari TKT/TRL 6, membutuhkan demonstrasi dari prototipe sistem nyata dalam suatu lingkungan operasional, seperti misalnya dalam suatu pesawat terbang, kendaraan atau ruang angkasa. Contoh-contohnya termasuk misalnya pengujian prototipe dalam pesawat uji coba (<i>test bed aircraft</i>).	Dokumentasi <i>performance test</i> dengan prosedur standar
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/sub sistem dalam suatu lingkungan yang relevan	Riset/penelitian dan pengembangan secara aktif dimulai. Hal ini dapat menyangkut studi analitis dan studi laboratorium untuk memvalidasi secara fisik atas prediksi analitis tentang elemen-elemen terpisah dari teknologi. Contoh-contohnya misalnya komponen-komponen yang belum terintegrasi ataupun mewakili.	1) Desain Prototipe, 2) Foto prototipe. 3) Sertifikat hasil uji
5	Validasi kode, komponen dan/atau <i>breadboard validation</i> dalam suatu lingkungan simulasi	Keandalan teknologi yang telah terintegrasi (<i>breadboard technology</i>) meningkat secara signifikan. Komponen- komponen teknologi yang mendasar diintegrasikan dengan elemen-elemen pendukung yang cukup realistis sehingga teknologi yang bersangkutan dapat diuji dalam suatu lingkungan tiruan/simulasi. Contoh-contohnya misalnya integrasi komponen di laboratorium yang telah memiliki keandalan tinggi (<i>high fidelity</i>).	1) Sertifikat hasil uji. 2) Dokumen Paten
4	Validasi kode, komponen dan/atau <i>breadboard validation</i> dalam lingkungan laboratorium	Komponen-komponen teknologi yang mendasar diintegrasikan untuk memastikan agar bagian-bagian tersebut secara bersama dapat bekerja/berfungsi. Keadaan ini masih memiliki keandalan yang relatif rendah dibanding dengan sistem akhirnya. Contoh-contohnya misalnya integrasi piranti/perangkat keras tertentu (sifatnya <i>ad hoc</i>) di laboratorium.	1) Gambar desain 2) Foto Lab. <i>Scale prototype</i> . 3) Dokumentasi hasil uji prototipe/ alat. 4) Hasil uji laboratorium

	TKT	Penjelasan	Evidence
3	Pembuktian konsep (<i>proof-of-concept</i>) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	Riset/penelitian dan pengembangan secara aktif dimulai. Hal ini dapat menyangkut studi analitis dan studi laboratorium untuk memvalidasi secara fisik atas prediksi analitis tentang elemen-elemen terpisah dari teknologi. Contoh-contohnya misalnya komponen-komponen yang belum terintegrasi ataupun mewakili.	1) Karya ilmiah sesuai <i>evidence</i> TRL 2. 2) Dokumentasi hasil penelitian berisi pembuktian aplikasi teknologi yang dikembangkan. Bisa berupa foto hasil penelitian atau hasil analisa lab Internal.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi	Invensi dimulai. Saat prinsip-prinsip dasar diamati, maka aplikasi praktisnya dapat digali/dikembangkan. Aplikasinya masih bersifat spekulatif dan tidak ada bukti ataupun analisis yang rinci yang mendukung asumsi yang digunakan. Contoh-contohnya masih terbatas pada studi makalah.	Karya Ilmiah dalam bentuk Paper dalam jurnal ilmiah yang berisi ide aplikasi konsep teknologi yang dikembangkan
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	Tingkat terendah dari kesiapan teknologi. Riset ilmiah dimulai untuk diterjemahkan kedalam riset terapan dan pengembangan. Contoh-contohnya misalnya berupa studi makalah menyangkut sifat-sifat dasar suatu teknologi (<i>technology's basic properties</i>).	Karya Ilmiah dalam bentuk Paper dalam jurnal ilmiah

9. KOMPONEN BIAYA

- Komponen biaya disesuaikan dengan keperluan masing-masing program dan mengacu pada Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung:
 1. Nomor 33 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung.
 2. Nomor 34 Tahun 2024 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Rektor ITB Nomor 33/IT1.A/PER/2023 Tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung.
- Belanja pegawai tim peneliti maksimal 30% dari total dana yang diajukan.
- Belanja honor diluar belanja pegawai maksimal 30% dari total dana yang diajukan.

10. MONITORING DAN EVALUASI

- (1) Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) yang akan dilakukan mencakup:
 - a. Monev dokumen spesifikasi: Dilakukan pada awal penelitian. Monev dilakukan untuk membahas dan menyepakati luaran dan spesifikasi setiap luaran yang dijanjikan.
 - b. Monev dokumen desain: Dilakukan untuk membahas beberapa pilihan konsep desain yang akan dikembangkan untuk mencapai spesifikasi luaran.
 - c. Monev dokumen implementasi: Dilakukan untuk membahas konsep yang telah dipilih untuk dikembangkan, progres ketercapaian luaran penelitian, kendala yang dihadapi, serta solusi dari kendala tersebut.
 - d. Monev dokumen evaluasi: Dilakukan untuk (1) Mengukur capaian kinerja riset sesuai dengan jangka waktu Program Penguatan Inovasi 2025; (2) Menilai keterlibatan dan/atau kontribusi Mitra Industri; (3) Tahap awal untuk komersialisasi *output* riset ke mitra industri. Hasil evaluasi merupakan dasar pertimbangan untuk komersialisasi dan Pelaksanaan Program Penguatan Inovasi untuk tahun selanjutnya.
- (2) Kegiatan monitoring dapat dilakukan secara luring maupun daring bersama dengan Tim Pakar dan DRI
- (3) Tim Pakar dan DRI akan melakukan *review* pada penelitian yang sama dari awal program sampai dengan akhir program.

- (4) Hasil kegiatan monitoring merupakan Berita Acara berupa bahan masukan guna perbaikan pelaksanaan riset ke depan yang ditandatangani oleh Tim Pakar dan DRI.

11. PELAPORAN

- (1) Dokumen spesifikasi: Dokumen ini berisikan luaran yang dijanjikan pada program penelitian, spesifikasi setiap luaran, dan verifikasi setiap spesifikasi.
- (2) Dokumen desain: Dokumen ini menjelaskan opsi konsep luaran serta desain untuk mencapai spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, terdapat pula jadwal pengerjaan penelitian sebagai acuan pengerjaan penelitian.
- (3) Dokumen implementasi: Dokumen ini berisikan progres pengerjaan setiap luaran dan hasil pengujian yang telah direncanakan sebelumnya pada dokumen spesifikasi.
- (4) Dokumen evaluasi: Dokumen ini berisikan hasil dari ketercapaian setiap luaran yang telah dijanjikan sebelumnya.
- (5) Laporan Penggunaan Dana adalah laporan yang sekurang-kurangnya memuat realisasi penggunaan dana, disertai bukti-bukti pengeluaran dana. Laporan Penggunaan Dana diserahkan sebanyak 2 (dua) kali selama Program Penguatan Inovasi 2025 berjalan.
 - a. Laporan Penggunaan Dana Tahap Pertama (70%), memuat realisasi penggunaan dana Tahap 1, diserahkan saat Tahap 1 berakhir.
 - b. Laporan Penggunaan Dana Tahap Kedua (30%), memuat realisasi penggunaan dana Tahap 2, diserahkan saat Program Inovasi Berdampak 2025 berakhir.
- (6) Format setiap dokumen dan laporan akan disampaikan kemudian.
- (7) Publikasi dan presentasi hasil inovasi wajib menyatakan *acknowledgement* bahwa penelitian ini didanai oleh Program Inovasi Berdampak DRI ITB tahun 2025.

12. JADWAL PENTING

No	Kegiatan	Periode Pelaksanaan
1	Call for Proposal	Selasa, 17 Juni 2025 - Selasa, 1 Juli 2025 pukul 17.00 WIB
2	Persetujuan Dekan F/S atau Kepala Pusat/Pusat Penelitian	Selasa, 17 Juni 2025 - Rabu, 2 Juli 2025 pukul 17.00 WIB
3	Verifikasi proposal oleh DRI proposal akan diverifikasi kelengkapannya oleh tim DRI. Pengusul diharapkan memperbaiki proposal sesuai dengan hasil verifikasi oleh DRI	Kamis, 3 Juli 2025 - Jumat, 4 Juli 2025
4	Presentasi, Penilaian, dan Verifikasi Proposal oleh Tim Pakar dan DRI Pengusul yang dihubungi akan dijadwalkan untuk melakukan presentasi secara daring di hadapan Tim Pakar dan Direktorat Riset dan Inovasi (DRI), sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pada kesempatan yang sama, proposal akan dinilai menggunakan rubrik penilaian yang telah ditetapkan oleh Tim Pakar dan DRI, serta dilakukan	Senin, 7 Juli 2025 - Senin, 14 Juli 2025

No	Kegiatan	Periode Pelaksanaan
	verifikasi luaran. Dalam tahap verifikasi ini, pengusul diminta untuk menyerahkan proposal lengkap beserta Rencana Anggaran Biaya (RAB) sesuai format/template yang telah ditentukan.	
5	Pengumuman Penerima Dana	Rabu, 16 Juli 2025
6	<i>Input RAB (paling lambat)</i>	Selasa, 22 Juli 2025
7	Periode pelaksanaan program	Rabu, 16 Juli 2025 - Jumat, 28 November 2025
8	Monitoring dan Evaluasi	Senin, 13 Oktober 2025 - Jumat, 17 Oktober 2025
9	Akhir Program Inovasi Unggul Berdampak 2025 Batas akhir penyerahan dokumen-dokumen pelaporan akhir	Jumat, 28 November 2025
10	Evaluasi	Desember 2025

13. FORMAT PROPOSAL

BAB I

PENDAHULUAN

(Maksimal 2 halaman)

1.1 Latar Belakang

Bagian ini memuat deskripsi masalah yang akan diselesaikan. Jelaskan seberapa luas masalah tersebut serta pihak-pihak yang menjumpai masalah tersebut. Jelaskan seberapa mendesak masalah ini untuk diselesaikan. Jelaskan metode pemecahan masalah yang sudah dilakukan serta inovasi yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut.

Jelaskan secara ringkas manfaat yang akan diterima oleh mitra dan perguruan tinggi dari solusi yang diusulkan tersebut. Sebutkan keunggulan inovasi yang dirancang. Pada bagian ini dapat ditambahkan gambar dan diagram.

1.2 Rumusan Masalah

Jelaskan dalam bentuk poin rumusan masalah yang akan diatasi dengan inovasi yang telah atau akan dirancang.

1.3 Tujuan Penelitian

Jelaskan dalam bentuk poin tujuan penelitian yang telah atau akan dilakukan serta tujuan peneliti dalam mengikuti program ini.

BAB II

PENGEMBANGAN INOVASI

(Maksimal 3 halaman)

2.1 Deskripsi usulan

Pada bagian ini, jelaskan secara rinci deskripsi inovasi yang telah dirancang, baik yang telah direalisasikan maupun yang akan dikembangkan dari inovasi tersebut. Jelaskan publikasi, paten, dan kekayaan intelektual lainnya yang telah diperoleh dan diproses berkaitan dengan inovasi tersebut.

2.2 Roadmap Pengembangan Inovasi

Pada bagian ini, jelaskan secara rinci deskripsi inovasi yang telah dirancang, baik yang telah direalisasikan maupun yang akan dikembangkan dari inovasi tersebut. Jelaskan publikasi, paten, dan kekayaan intelektual lainnya yang telah diperoleh dan diproses berkaitan dengan inovasi tersebut.

2.3 Analisis *Technology Readiness Level* (TRL)

Pada bagian ini tuliskan nilai TRL yang sudah ada dan nilai TRL yang diharapkan. Jelaskan justifikasi dan bukti dari nilai TRL yang sudah ada.

2.4 Desain Konseptual

2.4.1 Identifikasi Kebutuhan

2.4.2 Analisa Pasar

2.4.3 *Observation* dan *forecasting*

Jelaskan model bisnis dari produk inovasi serta target dan besar pasar produk inovasi yang diusulkan. Gunakan data-data penunjang dalam melakukan analisis pasar.

2.5 Luaran, Manfaat, dan Dampak

Jelaskan spesifikasi luaran yang sudah ada sebelumnya dan target luaran pada penelitian kali ini dari produk inovasi. Uraikan manfaat dan dampak dari luaran yang dihasilkan baik terhadap perguruan tinggi, mitra, dan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Pelaksanaan

Jelaskan peta jalan dari solusi inovasi yang sudah, sedang, dan akan dilaksanakan. Uraikan tahapan-tahapan pengembangan secara rinci. Berikan tanda tahapan yang sudah, sedang, dan akan dilaksanakan. Jadwal pelaksanaan disusun dalam bentuk *gantt chart* dengan contoh sebagai berikut.

3.2 Rancangan Anggaran Biaya

Pada bagian ini, sertakan rancangan anggaran biaya berdasarkan jenis pengeluaran: Biaya langsung personil, yaitu biaya yang mencakup gaji/upah dari setiap orang yang terlibat langsung dalam pengembangan produk inovasi.

Biaya langsung non personil (bahan, peralatan produksi, alat), yaitu biaya di luar gaji dan upah yang berkaitan langsung dengan pengembangan produk inovasi dan biaya tidak langsung, biaya yang tidak berkaitan langsung dengan pengembangan produk. Contohnya yaitu biaya administrasi.

BAB IV DATA PENUNJANG

4.1 Data Mitra

Tuliskan data mitra yang telah bekerja sama dengan peneliti.

1. Nama mitra
2. Deskripsi mitra
3. Alamat
4. *E-mail*

Tuliskan pula data mitra yang diharapkan dapat bekerja sama dalam penelitian ini.

4.2 Kontribusi Mitra (Khusus Skema A)

Dapat dilengkapi jika terdapat kontribusi mitra

Kontribusi Dana Tunai : RpXX.XXX.XXX (terbilang... Rupiah)
Kontribusi Dana Natura : RpXX.XXX.XXX (terbilang... Rupiah)
Jumlah Kontribusi : RpXXX.XXX.XXX (terbilang... Rupiah)
Rincian Kontribusi :

No	Komponen Pembiayaan	Peruntukan	Kontribusi Mitra	
			Tunai	Natura
1			Rpxx.xxx.xxx	Rpxx.xxx.xxx
2				
3				
4				
Dst.				
Sub Total			Rpxx.xxx.xxx	Rpxx.xxx.xxx
Total			Rpxxx.xxx.xxx	

4.3 Curriculum Vitae (CV) Tim

Sampaikan CV tim pengusul serta peran masing-masing anggota tim dalam penelitian.

BAB V REFERENSI

Cantumkan referensi literatur yang digunakan dalam melakukan penelitian

Dokumen Wajib Dilampirkan Saat Submit Proposal

PROFIL MITRA INDUSTRI

1. Nama Perusahaan/Instansi

[Nama lengkap perusahaan atau instansi]

2. Alamat Kantor

[Alamat lengkap beserta kota, kode pos]

3. Website dan Media Sosial (jika ada)

[Alamat website dan media sosial jika tersedia]

4. Nomor Kontak

Telepon: [Nomor telepon]

Email: [Alamat email]

5. Bidang Usaha/Industri

[Sebutkan sektor utama – misalnya: Energi, Pangan, Bioteknologi, Migas, Lingkungan, dll.]

6. Deskripsi Singkat Perusahaan

[Deskripsikan secara ringkas (3–5 kalimat) tentang sejarah perusahaan, skala bisnis, serta produk atau jasa utama yang ditawarkan.]

Contoh:

PT BioEnergi Nusantara merupakan perusahaan berbasis bioteknologi yang bergerak di bidang pemanfaatan mikroorganisme untuk industri energi dan lingkungan. Didirikan pada tahun 2015, perusahaan ini telah mengembangkan berbagai produk berbasis mikroba, termasuk bioaktivator, biosurfaktan, dan solusi bioremediasi untuk sektor migas dan pertanian.

7. Pengalaman Kolaborasi Riset/Inovasi (jika ada)

[Sebutkan contoh kolaborasi riset dengan institusi pendidikan atau lembaga litbang, jika tersedia.]

8. Kontak Person untuk Kerja Sama

Nama: [Nama lengkap]

Jabatan: [Jabatan]

HP/WA: [Nomor aktif]

Email: [Email aktif]

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI MITRA INDUSTRI*)

Program Inovasi Unggul Berdampak 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : [Nama Perwakilan Industri]
Jabatan : [Jabatan]
Instansi : [Nama Perusahaan/Instansi]
Alamat : [Alamat Lengkap]
Nomor Kontak : [Telepon/HP]

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk menjadi mitra industri dalam proposal yang akan diajukan oleh:

Nama Pengusul : [Nama Dosen Ketua Pengusul]
Institusi : [Nama Fak/sekolah, Institut Teknologi Bandung]
Judul Proposal : “[Judul Proposal]”

Kami menyatakan mendukung dan siap berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan apabila proposal ini dinyatakan lolos pendanaan, sesuai dengan ketentuan program yang berlaku. Apabila dibutuhkan, perjanjian kerja sama yang lebih rinci akan disusun jika proposal ini didanai.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung,

Perwakilan Mitra Industri,

[Tanda tangan & nama terang]

[Jabatan]

*)Dokumen ini apabila belum tersedia saat *submit* proposal, dapat dilengkapi pada saat tahap seleksi wawancara.



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi



Panduan Program
INOVASI UNGUL BERDAMPAK 2025
Direktorat Riset dan Inovasi